

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi yang paling penting untuk bangsa dan Negara. Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa adalah daya saing sumber daya manusia (*human capital*) baik secara Nasional maupun Internasional. Daya saing suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM), sedangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) hanya akan terwujud melalui pendidikan yang berkualitas. Pendidikan di Indonesia berperan penting untuk perkembangan dan pembangunan bangsa, sehingga pendidikan sangat berkaitan langsung dengan pembangunan Nasional. Maka dari itu, keberhasilan pendidikan di Indonesia merupakan salah satu harapan bangsa, dan keberhasilan pendidikan ditentukan oleh proses belajar mengajar yang baik. Kunci kesuksesan pendidikan di Indonesia tidak terlepas pula dari peran siswa dan guru.

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam inovasi mulai dikembangkan untuk menunjang proses pendidikan baik untuk kualitas maupun kuantitas dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan banyak upaya yang tidak mudah untuk dilakukan. Inovasi dalam setiap perkembangan pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan baik dari segi kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran. Sehingga dengan adanya pengembangan dalam bidang pendidikan, sangat membantu para siswa yang ingin lebih mudah mendapatkan

sumber belajar yang mudah diakses untuk melengkapi pemahaman materi dalam pembelajaran.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan berfungsi sebagai sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan, dan membimbing seseorang menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan akan membantu setiap orang untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, kecerdasan, membentuk kepribadian yang baik, dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap orang, baik pendidikan formal, maupun non formal. Segala potensi yang dimiliki seseorang dapat dikembangkan apabila mereka memperoleh pendidikan. Jika potensi yang sudah ada tidak dikembangkan maka akan menjadi potensi yang terpendam dan sia-sia tanpa bisa dilihat serta dirasakan hasilnya. Melalui proses pendidikan dapat dikembangkan suatu keadaan yang seimbang antara aspek sosial dan aspek individual.

Sekolah merupakan tempat yang sangat tepat untuk seseorang mencari dan menuntut ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Pengertian teoritis disini diartikan sebagai pemikiran yang disusun secara sistematis dan otomatis. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Penggunaan teknologi informasi ini akan bermanfaat bagi siswa karena teknologi informasi ini memperhatikan perbedaan karakteristik, minat, dan bakat

siswa. Kelebihan lain yang menonjol adalah bahwa teknologi informasi dapat mengatasi permasalahan ruang, waktu, dan jarak dalam proses belajar. Berkaitan dengan teknologi informasi, multimedia merupakan media penyampaian pembelajaran yang efektif. Pembelajaran melalui multimedia merupakan suatu usaha yang sistematis dan terencana sehingga dapat mengatasi kelemahan-kelemahan pada pembelajaran kelompok. Sehingga dengan adanya pengembangan dalam bidang pendidikan, sangat membantu para siswa yang ingin lebih mudah mendapatkan sumber belajar yang mudah diakses dalam melengkapi pemahaman materi dalam pembelajaran.

Beberapa sumber belajar yang telah ada masih dalam bentuk konvensional, yaitu kertas-kertas tebal dan berat yang berbentuk buku, sehingga para akademisi maupun siswa merasa kurang praktis dan hanya memberikan informasi yang bersifat sementara. Serta harapannya pembaharuan dan penambahan sumber belajar tersebut dapat dilakukan di seluruh bidang keilmuan yang ada sehingga nantinya para akademisi maupun siswa memiliki media sumber belajar yang efektif dan efisien secara keseluruhan.

Arsyad (2000:26) berpendapat mengenai kegunaan dari media pengajaran salah satunya dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Seperti gerakan yang terlalu lambat bias dibantu dengan *highspeed photography*. Rangkaian gerakan teknik dasar yang begitu cepat dalam hitungan detik, bisa diperlambat dengan *timeplase* sehingga potongan film/video gerakan yang akan diajarkan dapat dilihat dengan jelas, menarik tanpa merubah gerakan bentuk aslinya.

Perkembangan sumber belajar media telekomunikasi saat ini semakin canggih dalam pendidikan di Indonesia dan merata di seluruh bidang keilmuan, tak terlepas dalam bidang ilmu olahraga. Dalam bidang olahraga perkembangan sumber belajar pendidikan yang berbasis multimedia sangatlah sedikit, misalnya dengan mengembangkan media pembelajaran terhadap beberapa permainan atau cabang olahraga, contoh permainan Sepak Bola sudah berkembang di kota-kota besar di Indonesia.



Sepak Bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola berbahan kulit yang dimainkan secara berkelompok terdiri atas dua tim yang masing-masing beranggotakan sebelas pemain inti dan beberapa pemain cadangan dengan tujuan memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan berusaha mencegah lawan untuk melakukan hal yang sama. Sepak bola merupakan kegiatan fisik yang cukup kaya struktur pergerakan. Dilihat dari anatomi gerak umum, sepak bola bisa secara lengkap diawali oleh gerakan dasar yang membangun pola gerak lengkap, mulai dari gerak lokomotor, non lokomotor, sekaligus manipulatif. Keterampilan dasar ini dianggap sebagai keterampilan fundamental, sangat berguna bagi pengembangan keterampilan-keterampilan yang lebih kompleks. Bila dilihat dari jelasnya awal dan akhir gerakan yang mendasari berbagai keterampilan permainan sepakbola seperti berlari, melompat, menendang, serta menembak, keterampilan bisa dikategorikan sebagai keterampilan diskrit.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seharusnya semakin mempermudah proses distribusi dan pengembangan media pembelajaran. Namun pada kenyataannya pengembangan media pembelajaran

dalam bidang olahraga dapat dikatakan masih minim. Permasalahan sedikitnya jumlah media pembelajaran dalam bentuk video tutorial yang mengangkat materi teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di media sosial *Youtube* (www.youtube.com), bahwa tidak ditemukan banyak video yang menampilkan tutorial teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola yang terstruktur dan sesuai dengan materi meliputi: 1) Tahapan pembelajaran melakukan gerakan teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola 2) Variasi pembelajaran mengenai teknik dasar menendang dan mengontrol pada pembelajaran sepak bola. 3) *Games* (permainan) mengenai teknik dasar menendang dan mengontrol pada pembelajaran sepak bola. Pada media sosial *Youtube* video tutorial yang mengangkat materi teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola hanya menjelaskan sebagian materi saja seperti pada satu video hanya menjelaskan tahapan dalam pelaksanaan teknik dasar menendang dan mengontrol bola saja namun tidak disertakan variasi dan *games* (permainan) dalam melakukan teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil Survei melalui media sosial *Youtube*

No	Cover Video	Tahapan Pembelajaran Menendang dan Mengontrol bola pada Sepak Bola	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.		1. Tahapan Pembelajaran menendang dan mengontrol bola	√		Chanel : Angga Pradana Durasi : 7 menit 6 detik Dalam video lebih banyak penjelasan dari pada contoh pelaksanaan
		2. Variasi Pembelajaran menendang dan mengontrol bola		√	
		3. <i>Games</i> (permainan) yang berkaitan dengan menendang dan mengontrol bola		√	
No	Cover Video	Tahapan Pembelajaran Menendang dan Mengontrol bola pada Sepak Bola	Ada	Tidak Ada	Keterangan
2.		1. Tahapan Pembelajaran menendang dan mengontrol bola	√		Chanel: F5 Sport Durasi : 5 menit 46 detik Dalam video tersebut penjelasan terlalu mengacu pada variasi tidak pada tahapan pelaksanaan
		2. Variasi Pembelajaran menendang dan mengontrol bola	√		
		3. <i>Games</i> (permainan) yang berkaitan dengan menendang dan mengontrol bola		√	

No	Cover Video	Tahapan Pembelajaran Menendang dan Mengontrol bola pada Sepak Bola	Ada	Tidak Ada	Keterangan
3.		1. Tahapan Pembelajaran menendang dan mengontrol bola	√		Chanel : Aditya Hn Durasi : 6 menit 34 detik Menggunakan bahasa asing
		2. Variasi Pembelajaran menendang dan mengontrol bola		√	
		3. <i>Games</i> (permainan) yang berkaitan dengan menendang dan mengontrol bola		√	
No	Cover Video	Tahapan Pembelajaran Menendang dan Mengontrol bola pada Sepak Bola	Ada	Tidak Ada	Keterangan
4.		1. Tahapan Pembelajaran menendang dan mengontrol bola	√		Chanel : Raditya Ningsih Durasi : 4 menit 51 detik Penjelasan video menggunakan animasi kartun
		2. Variasi Pembelajaran menendang dan mengontrol bola	√		
		3. <i>Games</i> (permainan) yang berkaitan dengan menendang dan mengontrol bola		√	

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada 20 November 2019 di

SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, dari analisis kebutuhan yang telah dilakukan terhadap 35 orang siswa diperoleh bahwa 80 % siswa mengatakan bahwa mereka menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani terkhusus pada materi teknik dasar menendang dan mengontrol bola, 86 % siswa mengatakan bahwa guru menjelaskan materi permainan sepak bola secara satu per satu seperti khusus

materi teknik dasar menendang dan mengontrol bola, 80 % siswa mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam memahami materi permainan sepak bola untuk teknik dasar menendang dan mengontrol bola, 86 % siswa mengatakan bahwa guru menjelaskan terlebih dahulu setiap materi pembelajaran penjas, kemudian mempraktekkannya, 37 % siswa mengatakan bahwa guru memperagakan gerakan teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola dengan benar dan mudah dipahami, 100 % siswa mengatakan guru tidak pernah menggunakan media lain seperti video tutorial teknik dasar pembelajaran sepak bola (teknik dasar menendang dan mengontrol bola) dalam menjelaskan materi, 100 % siswa mengatakan guru pernah memberi tugas untuk mencari video tutorial pembelajaran sepak bola (khususnya teknik dasar menendang dan mengontrol bola), 71 % siswa mengatakan bahwa mereka tidak menemukan video tutorial pembelajaran sepak bola (teknik dasar menendang dan mengontrol bola) yang mudah dipahami, 86 % siswa mengatakan dengan melihat video tutorial pembelajaran pembelajaran sepak bola (teknik dasar menendang dan mengontrol bola) akan membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi, dan 89 % siswa mengatakan membutuhkan video tutorial pembelajaran pembelajaran sepak bola (teknik dasar menendang dan mengontrol bola) untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi.

Berdasarkan pengamatan, informasi yang diperoleh diantaranya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana olahraga atau fasilitas sudah cukup baik, tetapi masih ada kelemahan dan kekurangan. Ukuran lapangan yang tidak terlalu luas dan harus berbagi oleh siswa kelas lainnya. Tidak hanya itu, metode pembelajaran

yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran sepak bola adalah metode demonstrasi, siswa juga kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran dan keterbatasan waktu juga menjadi permasalahan, karena tidak akan tersampaikan seluruh materi terkhusus materi menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola yang mengakibatkan siswa tidak mampu melakukan gerakan dengan teknik yang baik dan benar.

Tidak semua gerakan teknik dasar sepak bola, khususnya teknik dasar menendang dan mengontrol bola tersebut dapat diperagakan oleh guru dengan baik dan benar ke seluruh siswa. Hal itu mengakibatkan ketidaksesuaian antara teori dengan praktek dan itu mempengaruhi informasi yang diterima oleh siswa yang juga berdampak pada hasil belajar siswa. Sedangkan dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang menonjol yaitu metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar, sehingga menyebabkan pembelajaran tidak sepenuhnya tersampaikan kepada seluruh siswa yang belum sepenuhnya paham mengenai teknik dasar bermain sepak bola yang disampaikan oleh guru, dan guru tersebut juga masih kurang kreatif dan variatif dalam mengajar sehingga siswa terlihat jenuh dalam proses pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Pane dan Dasopang: 2017). Terkadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pembelajaran

dapat dipahami dengan baik oleh siswa, dan lebih fatal lagi siswa salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu agar hal tersebut dapat dihindari, guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber pelajaran.

Pengetahuan siswa terbatas tentang materi teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola karena hanya mengandalkan sosok guru dalam mendapatkan materi dan penyampaian informasi, sehingga media siswa untuk belajar sangat terbatas. Teknik dasar sangat penting bagi setiap siswa dan dengan meningkatnya pengetahuan dapat mendorong peningkatan kualitas pengetahuan setiap siswa mengenai bermain sepak bola. Kurangnya minat siswa untuk membaca buku yang membahas teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola sehingga dibutuhkan media lain yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menambah pengetahuan.

Dalam hal ini peneliti memiliki pemikiran atau solusi bahwa video tutorial menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola yang menggunakan pengantar bahasa Indonesia sangat dibutuhkan. Tampilan dalam video tutorial ini dilengkapi dengan berbagai penjelasan dan keterangan terkait dengan teknik menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola. Melalui tutorial ini, sebagai alat bantu media pembelajaran untuk siswa SMA dan diharapkan siswa dapat berlatih secara mandiri tanpa ketergantungan dengan sosok guru.

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian pengembangan dengan judul Pengembangan Tutorial Teknik Dasar Menendang dan Mengontrol Bola pada Pembelajaran Sepak Bola Berbasis Audio Visual untuk Siswa SMA.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minimnya perkembangan sumber belajar yang berbasis multimedia dalam bidang olahraga.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang masih menggunakan metode demonstrasi.
3. Sering terjadi kegagalan komunikasi dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya minat siswa membaca buku, sehingga siswa membutuhkan media lain yang dapat meningkatkan minat dan pengetahuan siswa mengenai teknik menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola.
5. Belum diberdayakan pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan multimedia.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Tutorial Teknik Dasar Menendang dan Mengontrol Bola pada Pembelajaran Sepak Bola Berbasis Audio Visual untuk Siswa SMA.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “ Apakah Pengembangan Tutorial Teknik Dasar Menendang dan Mengontrol Bola pada Pembelajaran Sepak Bola Berbasis Audio Visual untuk Siswa SMA layak digunakan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah *DVD* pembelajaran dalam bentuk tutorial teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola berbasis audio visual.

1.6 Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah pengembangan tutorial teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola berbasis audio visual untuk siswa SMA yang dapat mengembangkan semua aspek pembelajaran (Afektif, kognitif, dan psikomotor) secara efektif dan efisien serta menjadi daya tarik bagi siswa pada pembelajaran sepak bola. Sehingga dapat membantu guru dalam pembelajaran sepak bola dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang ada di lapangan.

1.7 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pengembangan yang menghasilkan video tutorial teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola ini dapat menambah ilmu di dalam pendidikan pada bidang olahraga dan memberi sumbangan informasi bagi penelitian guna menyempurnakan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- **Bagi Guru**

Media ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai salah satu sumber motivasi serta referensi agar guru pendidikan jasmani dapat menciptakan variasi – variasi pembelajaran dengan cara mengembangkan media.

- **Bagi Siswa**

Media ini dapat menjadi salah satu pedoman siswa dalam melakukan teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola, media ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang teknik dasar menendang dan mengontrol bola pada pembelajaran sepak bola.

- **Bagi Peneliti**

Kegiatan penelitian ini menjadi pengalaman yang sangat bermanfaat dalam mengembangkan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh pada saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.